



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Ambon Ekspres

Ameks, 27 April 2017

Jaksa Terus Periksa Saksi Transit Passo

Ambon - Tiga perusahaan pengikut lelang tender proyek terminal Transit Passo dimintai keterangannya oleh tim penyelidik Kejaksaan Tinggi (Kejati) Maluku, Rabu (26/4). Tiga perusahaan itu adalah PT Gideon Jaya, PT Rizfani Jaya dan PT Kuda Laut Jaya. Pihak perusahaan dimintai keterangan untuk menelusuri proyek yang telah menghabiskan dana senilai Rp 40 miliar lebih. Selain pihak perusahaan, ada juga dua orang ASN Pemkot Ambon yang diketahui bernama Kuncoro dan C Futwembun. Pantauan Ambon Ekspres di Kantor Kejati Maluku, Rabu (26/4), pemeriksaan terhadap pihak perusahaan dan saksi lain ini dilakukan penyelidik Rahmadani cs hingga pukul 15.30 WIT. Tampak Keluar dari kantor Kejati Maluku, bos salah satu perusahaan.

Namun ketika dicegat, ia mengelak bahwa diperiksa dalam kasus terminal transit. Diakui kalau kedatangannya ke kejati hanya untuk bertemu dengan teman. "Tidak saya habis ketemu teman," ucap pria paruh baya dengan mengenakan kemeja kotak-kotak biru dengan singkat seraya meninggalkan kantor Kejati Maluku dengan mobil inova hitam miliknya.

Ternyata sesuai panggilan yang dilayangkan, ada empat perusahaan dan tiga pegawai. Namun yang memenuhi panggilan dan tampak ada di Kejati Maluku hanya lima orang dimana dua diantaranya pegawai dan tiga adalah pihak perusahaan. Pihak perusahaan yang belum memenuhi panggilan adalah PT Atamary Jaya dan ASN atas nama Rosana Ohello. Kasipenkum dan Humas Kejati Maluku, Samy Sapulette, yang dikonfirmasi perihal pemeriksaan dalam kasus ini tak berkomentar banyak. Namun dia membenarkan adanya pemeriksaan itu. Tetapi Sapulette enggan menyebutkan siapa-siapa yang datang dan tidak datang memenuhi panggilan penyelidik.

"Benar untuk permintaan keterangan tadi (kemarin-red) telah dilakukan oleh tim penyelidik terhadap beberapa pihak swasta dan pegawai. Permintaan keterangan ini masih dilakukan berkaitan dengan dugaan korupsi dari proyek terminal transit yang sedang di usut. Soal siapa yang datang dan siapa yang tidak itu masih rahasia karena ini tahapan penyelidikan. Silahkan ikuti saja. Intinya ada permintaan keterangan," kata Sapulette.



SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU

MEDIA : Ambon Ekspres

Sebelumnya, sedikitnya 13 ASN Pemkot Ambon diperiksa jaksa, Selasa (25/4), terkait proyek mangkrak terminal Transit Passo, Kecamatan Baguala. Belasan pejabat yang diperiksa berasal dari Dinas Perhubungan Kota Ambon, Dinas PU Kota Ambon dan Tata Kota Ambon.

Mereka diperiksa sejak pukul 09.00 WIT oleh tim penyelidik. Para pejabat Pemkot yang diperiksa diantaranya PPTK tahun 2014, Corlenis Pattiwaelapia dan mantan Sekretaris Dinas Perhubungan Kota Ambon, Jhon Slarmanat.

Sekedar ingat, Terminal Transit mulai dibangun pada masa pemerintahan Jopi Papilaja sebagai Wali Kota Ambon bersama wakilnya Olivia Latuconsina. Ini sebagai bagian dari upaya menjadikan Desa Passo sebagai kota orde kedua. Pemerintah pun bersemangat dengan menggelontorkan anggaran puluhan miliar rupiah pada beberapa tahun anggaran.

Terminal yang dibangun diatas lahan sekitar 5 hektar itu, antara lain untuk mengalihkan semua Angkutan Kendaraan Dalam Provinsi (AKDP) ke sana, guna mengurangi tingkat kemacetan di dalam kota. Proyek direncanakan tuntas pada tahun 2010 lalu, namun molor hingga saat ini. **(MG1)**

<http://ambonekspres.fajar.co.id/2017/04/27/jaksa-terus-periksa-saksi-transit-passo/3/>